

**LAPORAN AKHIR PPM
KOMPETISI FAKULTAS 2010**



**Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas
Menjadi Benda Seni Kerajinan bagi Guru-Guru
SD Jejeran Pleret Bantul**

Oleh:

Muhajirin, M.Pd, dkk.

Pengabdian Pada Masyarakat ini Dibiayai dengan Dana DIPA UNY Tahun 2010
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010
SK Dekan Nomor: 139 Tahun 2010

**Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun 2010**

LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT TAHUN
ANGGARAN 2010

- A. JUDUL KEGATAN : Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas menjadi benda Seni Kerajinan bagi Guru-Guru SD Jejeran Pleret Bantul
- B. KETUA PELAKSANA : Muhajirin, M.Pd.
- C. ANGGOTA PELAKSANA : 1. Muhajirin, M.Pd (Ketua)
2. Drs. Maraja Sitompul (Anggota)
3. Ismadi, S.Pd(Anggota)
4. Iswahyudi, M.Hum (Anggota)
- D. HASIL EVALUASI :
1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah / belum *) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal PPM.
 2. Sistematika laporan telah / belum *) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM UNY.
 3. Hal-hal yang lain telah / belum *) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal.....
- E. KESIMPULAN DAN SARAN
Laporan dapat diterima / belum dapat diterima *).

Mengetahui ,
Dekan FBS UNY,

Yogyakarta, 10 Desember 2010
BP PPM FBS UNY

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
NIP. 19550505 198011 1 001

Drs. Sugi Iswalono, M.A.
NIP.19600405 198901 1 001

PERSONIL PELAKSANA PENGABDIAN

PERSONIL PELAKSANA PENGABDIAN

1. Ketua Pengabdi:

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Muhajirin, S.Sn, M.Pd
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Penata Muda IIIb/ 19652121 199503 1
002
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Staf Pengajar
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- g. Bidang Keahlian : Kriya Kayu

2. Anggota Pengabdi 1.

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Maraja Sitompul
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Penata Muda IIIa/19561005 198710 1
001
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Staf Pengajar
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- g. Bidang Keahlian : Seni Lukis

3. Anggota Pengabdi 2.

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Iswahyudi, M.Hum
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Pembina/IVa
19581008 198703 1 001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Jabatan Struktural : Staf Pengajar
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- g. Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Rupa

4. Anggota Pengabdi 3.

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Ismadi
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Penata Muda IIIa/132309876
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Staf Pengajar
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa

f. Perguruan Tinggi
g. Bidang Keahlian

: Universitas Negeri Yogyakarta
: Pendidikan Seni Rupa

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga Program Pengabdian kepada Masyarakat Kompetisi Fakultas yang berjudul “Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas menjadi benda Seni Kerajinan bagi Guru-Guru SD Jejeran Pleret Bantul.” ini beserta pelaporannya telah berhasil dilaksanakan dan diselesaikan.

Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan FBS UNY.
2. BP PPM FBS UNY.
3. Guru-guru SD Jejeran Pleret Bantul yang telah bersedia berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti seluruh kegiatan sampai selesai.
4. Rekan-rekan dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa atas segala bantuannya.
5. Para mahasiswa yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Kami, tim pelaksana program PPM menyadari sepenuhnya betapa tidak sempurnanya pelaksanaan dan penyusunan laporan program ini. Untuk itu harapkan kritik dan saran dari semua pihak terkait.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program ini. Semoga dapat bermanfaat.

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Personil Pelaksana.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Abstrak.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Tinjauan Pustaka.....	3
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Kegiatan PPM.....	10
E. Manfaat Kegiatan PPM.....	11
BAB II. METODE KEGIATAN PPM.....	12
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM.....	12
B. Langkah-langkah Kegiatan PPM.....	12
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
BAB III. HASIL PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM.....	16
B. Pembahasan Pelaksanaan PPM.....	18
BAB IV. PENUTUP.....	19

A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN	
Daftar Hadir Peserta Kegiatan Pelatihan	
Foto Kegiatan	

“Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas menjadi Benda Seni Kerajinan bagi Guru-Guru SD Jejeran Pleret Bantul.”

Oleh:

Muhajirin, dkk

ABSTRAK

Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas menjadi Benda Seni Kerajinan bagi Guru-Guru SD Jejeran Pleret Bantul ini bertujuan untuk memberikan pelatihan ketrampilan pemanfaatan seni limbah kertas pada guru seni budaya SD di kecamatan Pleret Bantul.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah Metode Presentasi mengenai pengenalan materi *pemanfaatan limbah kertas*, pengenalan alat dan teknik pembuatan kerajinan bubur kertas, Metode demonstrasi mengenai pembuatan desain, teknik pembentukan dan pencetakan sesuai desain, dan teknik pewarnaan, dan diakhiri dengan metode praktek langsung secara mandiri dibawah bimbingan tim pengabdian.

Metode evaluasi dengan mengamati perbedaan kemampuan guru sebelum dan setelah pelatihan. Dari hasil yang dicapai terlihat peningkatan kemampuan yang cukup signifikan dibanding dengan sebelum dilatih, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta. Evaluasi hasil dilihat dari penilaian tugas praktik yang menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu juga dicermati kinerja dan partisipasi para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjangkau data kebermaknaan program pada para peserta. Diharapkan agar program pelatihan ini terus diadakan karena sangat dirasakan manfaatnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Pelatihan pengolahan limbah kertas, Guru SD.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Sampah merupakan masalah yang tak akan ada habisnya, karena selama kehidupan ini masih ada maka sampah pasti akan selalu diproduksi. Produksi sampah sebanding dengan bertambahnya jumlah penduduk. Semakin bertambah banyak jumlah penduduk, semakin meningkatlah sampah akan diproduksi. Sampah seringkali dianggap sebagai sesuatu yang mengganggu, baik pandangan hingga kesehatan. Ada berbagai macam sampah yang antara lain berupa limbah padat maupun limbah cair. Untuk itu, langkah awal adalah mengenali berbagai jenis sampah di lingkungan kita, kemudian mengklasifikasinya, mana yang masih bisa dipakai mana yang sudah habis pakai dan mana yang masih bisa diolah/didaur karena di dalam sampah sebenarnya tersimpan banyak kegunaan. Jika mau mengelola sampah dengan serius dan dengan cara yang baik dan benar maka sampah bukanlah masalah. Sampah bahkan dapat menghasilkan sesuatu yang dapat kita manfaatkan dan mendatangkan penghasilan (uang).

Secara sederhana sampah dalam rumah dapat kita bagi menjadi 3 kategori, yakni sampah beracun, seperti baterai bekas, bola lampu bekas dan barang-barang yang mengandung zat kimia. Kemudian sampah padat yang tidak dapat diurai, seperti plastik, botol, kaleng, dsb. Dan terakhir barang-barang yang masih dapat diurai oleh tanah seperti sisa sayuran, daun-daun, dan sebagainya. Gaya hidup ramah lingkungan dikenal pula dengan semboyan 3R : *Reduce, Reuse & Recycle*. Artinya mengurangi tingkat kebutuhan akan sampah, menggunakan kembali sampah-sampah yang telah ada dan mendaur ulang sampah-sampah yang telah terpakai.

Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah kertas. Selama ini kertas yang telah tidak dipakai lagi hanya dimanfaatkan sebagai kertas bungkus, atau dibuang begitu saja, yang akhirnya akan mencemarkan lingkungan. Meski limbah kertas termasuk limbah yang dapat diurai, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi tanah. Padahal limbah kertas dapat diolah menjadi beraneka barang kerajinan

yang menarik dan bermanfaat serta bernilai jual tinggi karena memiliki tekstur yang indah. Dari kertas daur ulang kita dapat membuat beraneka ragam kerajinan tangan.. Cara pengolahannya juga relatif mudah dan siapa saja bisa melakukannya.

Kerajinan kertas daur ulang juga sangat mungkin diberikan kepada murid-murid SD sebagai materi mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa. Dengan demikian para guru dapat mengajarkan siswa untuk mampu mengambil manfaat dari limbah kertas yang berada di lingkungan sekitar. Para siswa dapat berkreasi dengan menciptakan berbagai bentuk kerajinan dari kertas daur ulang yang dibuat bubur terlebih dahulu kemudian dicetak yang dapat dimanfaatkan sebagai gantungan kunci, pigura, boneka, mainan, dan sebagainya. Dengan demikian selain dapat meminimalisir jumlah sampah di lingkungan sekitar, ketrampilan ini dapat menjadi wahana berkreasi dan berkreasi yang kreatif bagi siswa-siswa sekolah dasar (SD), dan menjadi materi pengayaan mata pelajaran seni budaya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka kegiatan ini dirasa perlu diselenggarakan dengan memberikan pelatihan bagi para guru-guru di Sekolah Dasar dalam mengolah limbah kertas menjadi barang bernilai seni. Sasaran pelatihan ini adalah guru-guru Sekolah Dasar di wilayah kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul Yogyakarta.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pembelajaran Seni Budaya

Segala bentuk kegiatan seni budaya merupakan bagian integral dari mata pelajaran lain yang mencakup kreatifitas dan ketrampilan siswa dalam mengekspresikan gagasannya, memahami dan mampu mengimplementasikan berbagai kriteria pemilihan bahan. Seni Budaya tetap merupakan bagian dari upaya pendidikan dalam keseluruhannya, oleh karena pemenuhan fungsi pendidikan, baik yang bersifat cultural, ideologis, maupun praktis harus tetap diperhatikan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan seni, merupakan bagian yang bertujuan untuk menghadirkan dan menjadikan anak didik menjadi manusia yang berbudaya dan bermoral yang berorientasi pada akar budaya yang membumi.

(<http://www.lpsn.org>)

Pendidikan seni budaya di setiap tingkat pendidikan dapat membentuk manusia yang mengemban kepekaan estetis, daya cipta, intuitif, imajinatif, inovatif dan kritis terhadap lingkungannya. Selain itu seni merupakan bahasa rasa atau citra atau image. Oleh karena itu seni dinyatakan sebagai cermin realita. Disamping itu dalam seni terdapat tatanan artistik dan estetik. Melalui kemampuan beragam bahasa seni, manusia mampu memahami dan berekspresi terhadap citra budaya sendiri dan budaya lain secara mendalam.

2. Kerajinan dari Limbah Kertas

Limbah kertas yang menumpuk dapat dimanfaatkan menjadi benda yang bernilai, dapat digunakan untuk memnuat kertas daur ulang maupun dibentuk menjadi benda-benda pakai yang unik dan lucu, seperti: bingkai foto, gantungan kunci, aneka macam wadah, dan sebagainya.

a. Membuat Kerajinan dari Limbah Kertas

Kertas daur ulang adalah lembaran-lembaran kertas yang dibuat kembali dari limbah kertas yang sudah tidak terpakai lagi. Kertas yang telah diolah lagi ini memiliki tekstur yang indah dan dapat diberi warna dan motif sesuai dengan keinginan. Kesan yang ditimbulkan adalah kesan alami dan indah, sehingga cocok untuk dipakai sebagai kertas undangan pernikahan maupun kartu ucapan .

Adapun alat-alat yang digunakan dalam pembuatan kertas daur dapat dilihat pada gambar berikut ini:

1. Blender, fungsinya untuk menghancurkan kertas menjadi bubur kertas, atau dapat juga dimodifikasi dengan alat penghancur yang lebih besar.
2. Bingkai cetakan, terdiri dari 2 bingkai dengan ukuran yang sama. Salah satu bingkai dilapisi dengan kain kasa.
3. Ember kotak, fungsinya sebagai tempat pencampuran bubur kertas dengan air, sekaligus sebagai wadah pencetakan.
4. Alas cetak, fungsinya untuk tempat pengeringan kertas daur ulang dari bingkai cetakan, sehingga bingkai cetakan dapat digunakan kembali. Alas cetak ini bisa

berupa tripleks yang dilapisi kain katun atau juga dapat berupa matras yang Biasa digunakan untuk alas tidur kemping.

5. Spons penghisap, fungsinya untuk menghisap air
6. Alat press, fungsinya untuk mengepress kertas daur ulang agar serat-seratnya dapat lebih rapat. Bisa menggunakan batako.
7. Ember wadah bubur kertas
8. Kain lap katun

(Sumber: Kertas Daur Ulang, di ambil dari *jakartacity.olx.co.id*)

Cara pembuatan kertas daur ulang:

1. Sobek-sobek kertas bekas dan rendam di air selama 1 hari
2. Blender kertas sampai menjadi bubur
3. Tuangkan ke dalam baskom yang berisi air dan diaduk
4. Letakkan spons di atas meja. Lalu letakkan kain yang sudah dibatasi di atasnya.
5. Saring campuran (jangan terlalu tebal) di baskom menggunakan screen sablon
6. Letakkan di atas spon yang sudah dilapisi kain dengan posisi dibalik, gosok sedikit screennya dan angkat dengan hati-hati.
7. Tutup dengan kain yang sudah dibasahi, tambah satu lapis lagi kain basah, ulangi langkah 5 dan 6.
8. Sesudah beberapa lapis, press dengan menaruh papan besar di atasnya dan beri pemberat (batako)
9. Biarkan selama 1 jam agar air berkurang, angkat setelah kering.

b. Membuat Aneka Bentuk Kerajinan dari Limbah Kertas

Sebelum dibentuk, kertas harus diolah terlebih dahulu menjadi bubur kertas. Ini dilakukan untuk membuat kertas menjadi lumat, kenyal dan mudah dibentuk maupun dicetak sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

C. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa hasil kreasi memanfaatkan limbah kertas dapat menghasilkan karya seni yang menarik. Oleh karena itu tim pengabdian sangat antusias untuk memberikan ketrampilan ini kepada para guru SD. Untuk itu perlu adanya pelatihan pengolahan limbah kertas menjadi kerajinan

kertas daur ulang untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dalam memanfaatkan limbah kertas menjadi media penciptaan karya seni yang menarik guna diajarkan kepada murid-muridnya. Adapun masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Semakin meningkatnya sampah/limbah kertas, maka perlu pemikiran untuk mengolahnya menjadi barang yang bernilai.
- b. Kurangnya pemahaman guru-guru SD dalam mengembangkan media pembelajaran seni budaya tentang proses pembuatan karya dengan memanfaatkan limbah kertas
- c. Kurangnya pengetahuan guru tentang alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya seni limbah kertas.

Dari beberapa masalah tersebut di atas, maka masalah dalam pengabdian masyarakat ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan karya seni limbah kertas pada guru-guru SD Jejeran Pleret Bantul?
2. Alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan karya seni limbah kertas pada guru SD Jejeran Pleret Bantul ?
3. Bagaimana memberikan pelatihan ketrampilan pembuatan seni limbah kertas pada guru-guru SD Jejeran Pleret Bantul ?

D. TUJUAN KEGIATAN PMM

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pembuatan karya seni limbah kertas pada guru-guru SD Jejeran Kecamatan Pleret Bantul ?
- b. Untuk mengetahui Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya seni limbah kertas pada guru-guru SD Jejeran Kecamatan Pleret Bantul ?
- c. Untuk melatih guru-guru dan siswa Seni budaya SD Jejeran Kecamatan Pleret Bantul membuat karya seni lukis batik.

- d. Memberikan keterampilan pemanfaatan limbah kertas menjadi seni bubur kertas mulai dari pembuatan desain, pembentukan, pencetakan, sampai dengan teknik *finishing* pada guru-guru SD Jejeran Kecamatan Pleret Bantul .

E. MANFAAT KEGIATAN PPM

Manfaat kegiatan pelatihan pembelajaran kerajinan batik dengan teknik batik tulis pada guru-guru SD Jejeran Kecamatan Pleret Bantul adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta Pelatihan

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan bermanfaat dalam mewujudkan tujuan pembelajaran keterampilan kerajinan di . Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kreatif bagi guru-guru dan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam pembelajaran keterampilan kerajinan.

- b. Bagi pelaksana kegiatan

Sejalan dengan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menyumbangkan pengetahuannya sebagai langkah nyata dalam rangka ikut serta pembinaan dan pembangunan pendidikan.

- c. Bagi Lembaga

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi lembaga Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada masyarakat luas, dalam hal ini masyarakat sekolah khususnya SD di wilayah Kabupaten Bantul DIY.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

Pada bagian ini akan dikemukakan khalayak sasaran, metode kegiatan, langkah kegiatan, dan faktor penghambat – pendukung pelaksanaan program PPM ini.

A. KHALAYAK SASARAN PPM

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh guru SD Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta sebanyak 32 orang. Alasan dipilihnya guru-guru pada jenjang SD sebagai objek pelatihan karena selama ini guru-guru tersebut jarang dilibatkan dalam pelatihan-pelatihan, selain itu guru-guru tersebut telah mengajukan permohonan untuk dilatih ketrampilan sehingga kebermanfaatan pelatihan ini sangat sesuai dengan kebutuhan guru.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung. Dalam pelatihan ini akan diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi, dan praktik pembuatan karya seni bubur kertas oleh para guru peserta pelatihan.

C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PPM

Adapun langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan PPM kali ini mencakup beberapa tahap berikut ini.

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim pelaksana, yakni Koordinasi tim pelaksana untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta pembagian tugas masing-masing anggota, penentuan dan rekrutment peserta pelatihan, pembuatan Instrumen PPM, seperti lembar presensi, angket, lembar kerja, sertifikat, pembuatan handout pelatihan, dan persiapan konsumsi, publikasi, ijin penggunaan lokasi, dokumentasi, dan sebagainya.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada para guru SD Jejeran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan pemanfaatan limbah kertas menjadi produk yang berguna, pengenalan alat dan teknik serta finishing. Materi disajikan oleh tim pelaksana dibantu oleh mahasiswa.

b. Penugasan Praktik

Setelah mendapatkan teori, peserta akan diberi tugas praktik. Dalam tahap ini para guru akan ditugaskan untuk membuat satu produk kerajinan dengan bahan bubur kertas dengan teknik cetak dengan cetakan yang telah disediakan oleh tim pelaksana dengan pola sesederhana mungkin agar mudah pengerjaannya. Produk yang telah dibuat kemudian dijemur dan diberi warna. Tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

c. Refleksi dan Penutupan Program PPM

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi akan pelatihan ini. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim PPM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk memperkaya pembelajaran seni budaya di sekolah.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan PPM ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil. Evaluasi terhadap proses dilihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta dalam mengerjakan tugas praktik, dan evaluasi terhadap hasil dinilai dari hasil karya para peserta. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu

menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjaring data kebermaknaan program pada para peserta.

D. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

1. Faktor Pendukung

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai faktor yaitu:

a. Komunikasi dan koordinasi tim

Komunikasi antar anggota tim berlangsung lancar dan efektif sehingga koordinasi tim pada proses persiapan, pembagian tugas, dan pelatihan dapat berlangsung dengan baik dan tepat waktu. Hal ini juga didukung kompetensi tim pengabdian dalam bidang yang diajarkan memadai sehingga tidak ada permasalahan yang mempersulit jalannya pelatihan karena semua permasalahan terkait dengan materi dapat terselesaikan sehingga guru-guru peserta pelatihan benar-benar terbimbing dengan baik.

b. Komitmen peserta pelatihan

Peserta pelatihan yang terdiri dari guru-guru SD sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Begitu pula saat penugasan dimana guru-guru tersebut diminta untuk membuat sendiri karya seni bubur kertas, mereka sangat bersemangat untuk bekerja dan menanyakan segala sesuatu terkait hal yang mereka kerjakan.

c. Penerimaan yang Baik dari Pihak Sekolah

Animo peserta sangat besar dan mendukung kegiatan serta menyambut baik, serta berharap dapat dilibatkan lagi dalam pelatihan-pelatihan yang akan datang.

2. Faktor Penghambat

Keterbatasan waktu juga sangat terkait dengan keterbatasan biaya, akan tetapi jumlah tatap muka dirasa cukup memadai sehingga pelatihan ini menjadi lebih bermakna dan bermanfaat dalam memberikan pemahaman dan ketrampilan bagi

peserta. Antusiasme peserta menjadikan mereka merasa waktu pelatihan terlalu singkat karena harus berakhir di saat peserta telah mulai memahami materi. Akan tetapi hampir semua peserta berhasil menyelesaikan karya seni bubur kertasnya.

BAB III

HASIL PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa hal yang terkait dengan pelaksanaan program. Hal itu meliputi hasil yang dicapai dan pembahasan pelaksanaan PPM tahun ini.

A. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya mengembangkan materi seni batik. Materi yang tersajikan sebanyak 4 (empat) bahasan yang masing-masing disajikan oleh anggota Tim Pengabdian sesuai bidang yang bersangkutan. Berikut tabel daftar materi dan pematerinya yang telah terlaksana dalam program PPM ini.

Tabel 1. Daftar Jenis Kegiatan, Materi, Pemateri, dan Waktu Pelaksanaannya

Jenis Kegiatan	Pokok Bahasan (Materi)	Pemateri	Waktu Pelaksanaan
	Pengantar Materi Seni Bubur kertas	Muhajirin, M.Pd	18 November 2010
	Pengenalan Bahan, Alat, dan Teknik	Iswahyudi, M.Hum.	
	Pembuatan benda kerajinan dari bubur kertas dengan teknik cetak	Ismadi, M.A.	19 November 2010
	Proses Finishing akhir kerajinan bubur kertas	Drs. Maraja Sitompul	
Praktik Mandiri dalam Bimbingan	Praktek Pembuatan karya seni bubur kertas	Tim pelaksana dibantu mahasiswa	20 November 2010

Pelaksanaan program ini melibatkan 2 mahasiswa agar kegiatan dapat berjalan lancar. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan *sharing* pengalaman terkait dengan masalah yang tengah

dibahas dalam materi bersangkutan. Kegiatan ini terlaksana di ruang pertemuan SD Jejeran Pleret Bantul.

Kegiatan ini dihadiri 32 peserta dari SD Jejeran Pleret Bantul. Berikut daftar peserta pelatihan.

Tabel 2. Daftar Peserta Pelatihan

NO	NAMA PESERTA	ASAL SEKOLAH
1.	Sudarmini, A. Ma.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
2.	Sundari	SD Jejeran Pleret Bantul
3.	Sri Wahyuni, S.Pd	SD Jejeran Pleret Bantul
4.	Munhartinah, A.Ma.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
5.	Muhaimin	SD Jejeran Pleret Bantul
6.	Tri Astuti, A.Ma.	SD Jejeran Pleret Bantul
7.	Susantini, A.Ma.	SD Jejeran Pleret Bantul
8.	Siti Zubaidah, S.Ag.	SD Jejeran Pleret Bantul
9.	Titin Rushendarti, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
10.	Hj. Nanik Sulastri, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
11.	Sarjiyem	SD Jejeran Pleret Bantul
12.	Hj. Sumi Subur, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
13.	Dra. Nurniati, S.	SD Jejeran Pleret Bantul
14.	Asnan Rohyadi, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
15.	Supardiyana, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
16.	Sumiyarni, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
17.	Ponidi, S.Pd. Jas.	SD Jejeran Pleret Bantul
18.	Aslan Hadi, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
19.	Istirokhah, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
20.	Purwanti, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
21.	Fajar Ariyanta, A.Ma.	SD Jejeran Pleret Bantul
22.	Nanik Irnawati, A.Ma.	SD Jejeran Pleret Bantul
23.	Sri Mahanani	SD Jejeran Pleret Bantul
24.	Suci Widyastuti, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
25.	Sulastri, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
26.	Betty Masusoh, A.Ma.	SD Jejeran Pleret Bantul
27.	Dwi Atmi Prananingrum, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
28.	Muh. Masroni	SD Jejeran Pleret Bantul
29.	Utoyo Sugeng	SD Jejeran Pleret Bantul
30.	Marwanto	SD Jejeran Pleret Bantul
31.	Kartika Budi Astuti, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul
32.	Susi Puspitasari, S.Pd.	SD Jejeran Pleret Bantul

B. PEMBAHASAN PELAKSANAAN PPM

Evaluasi kegiatan PPM ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil dilihat dari tugas praktik para peserta yang ada. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjaring data kebermaknaan program pada para peserta.

Berdasarkan hasil produk berupa hasil karya seni bubur kertas, secara umum para peserta telah mengetahui telah mampu memahami materi pembuatan seni bubur kertas dengan dipahaminya aspek pengenalan bahan, alat, dan teknik, pembuatan pola desain sesuai cetakan, proses pewarnaan /finishing akhir dan pengeringan, serta mampu berpraktek membuat karya seni bubur kertas secara mandiri dibawah bimbingan tim pengabdian. Karya-karya yang dihasilkan peserta berupa benda pakai seperti gantungan kunci, frame foto, dan souvenir kecil, juga kertas daur ulang.

Evaluasi kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu pada saat peserta kegiatan melaksanakan proses pembuatan karya. Teknik evaluasi dilakukan dengan cara observasi, yaitu melihat bagaimana kualitas karya yang dihasilkan. Rata-rata para peserta telah mampu membuat karya dengan baik, karena teknik pembuatan kerajinan ini relatif mudah.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasar hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan kompetensi guru-guru SD dalam hal pemanfaatan limbah kertas menjadi produk yang bermanfaat.
2. Peserta menyambut positif kegiatan ini dan materi yang disajikan dapat dipahami oleh peserta.
3. Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan dan para peserta dapat berkomunikasi dengan para pembicara dan peserta lain dengan baik.

B. SARAN

1. Program pelatihan ini sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kreativitas guru sehingga hendaknya program pelatihan sejenis sering diselenggarakan.
2. Hendaknya program ini dapat terus berlanjut sehingga lebih banyak lagi sekolah yang dapat merasakan manfaatnya.
3. Para guru peserta pelatihan diharapkan dapat ikut aktif berperan dalam mengembangkan kreativitas pemanfaatan limbah kertas kepada para siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

Asep Yahya. 2005. *Paper Craft*: Jakarta. Pustaka PembangunanSwadaya Nusantara

Mukminan. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Mukminan. (1998). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Luhur Hertanto. 2009. UNESCO Akui Batik Milik Indonesia
– detikNews. Dari <http://www.detiknews.com/>

Perkembangan Batik di Indonesia. (<http://id.88db.com/id/Knowledge>).

<http://www.lpsn.org>

jakartacity.olx.co.id